BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di UTD PMI Kabupaten Lampung Timur. Peneliti telah melakukan pengumpulan data berupa “ Gambaran Kegagalan Seleksi Pendorong Darah Disebabkan Hemoglobin Tinggi Di UTD PMI Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022”. Dari data sekunder didapatkan sampel sebanyak 120 pendonor dari 300 pendonor yang gagal pada seleksi awal donor darah. Setelah mendapatkan data peneliti menyajikan data sesuai dengan hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

Pengelompokan data berdasarkan jenis kelamin di UTD PMI Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Seluruh Donor ditolak	%	Jumlah Donor ditolak (n)			
			Hb Tinggi	%	Penyebab lainnya	%
Laki-Laki	190	63,3	83	43,7	107	56,3
Perempuan	110	36,7	37	33,7	73	66,3
Total	300	100	120		180	

(Sumber data sekunder: UTD PMI Kabupaten Lampung Timur, 2022)

Berdasarkan data dalam tabel 4.1 didapatkan hasil dari 300 pendonor yang ditolak akibat tidak lolos seleksi awal donor darah didapatkan penolakan karena hemoglobin tinggi di UTD PMI Kabupaten Lampung Timur sebanyak 120 pendonor yang dikategorikan pada jenis kelamin laki-laki terdapat 83 pasien (43,7%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 37 pasien (33,7%)

1. Penyajian data berdasarkan rentang usia

Pengelompokan data berdasarkan rentang usia di UTD PMI Kabupaten Lampung Timur tahun 2022 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 karakteristik rentang usia

Rentang Usia	Jumlah seluruh donor ditolak (n)	Jumlah (%)	Jumlah Donor yang Ditolak			
			Hb Tinggi	%	Penyebab lainnya	%
<25	70	23,3	18	25,7	52	74,2
25-44	110	36,6	60	54,5	50	45,4
45-60	80	26,6	35	43,7	45	56,2
>60	40	13,5	7	17,5	33	82,5
Total	300	100	120		180	

(sumber data sekunder: UTD PMI Kabupaten Lampung Timur, 2022)

Berdasarkan data tabel 4.2 didapatkan hasil dari 300 pendonor yang ditolak akibat tidak lolos seleksi awal donor darah didapatkan penolakan karena hemoglobin tinggi di UTD PMI Kabupaten Lampung Timur sebanyak 120 pendonor dari rentang usia terbanyak pada rentang usia 25-44 tahun sebanyak 60 pendonor (54,5%).

2. Penyajian data berdasarkan golongan darah

Pengelompokan data berdasarkan golongan darah di UTD PMI Kabupaten Lampung Timur diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3 karakteristik golongan darah

Golongan Darah	Jumlah seluruh donor ditolak	Jumlah (%)	Jumlah donor yang ditolak			
			Hb Tinggi	%	Penyebab lainnya	%
A	60	20	25	41,6	35	58,3
B	90	30	35	38,9	55	61,1
O	120	40	55	45,8	65	54,1
AB	30	10	5	16,6	25	83,3
Total	300	100	120		180	

(Sumber data sekunder : UTD PMI Kabupaten Lampung Timur)

Berdasarkan data table 4.3 didapatkan hasil dari 300 pendonor yang gagal akibat tidak lolos seleksi awal kategori golongan darah dengan penolakan hemoglobin tinggi yaitu golongan darah A sebanyak 25 orang (41,6%), golongan darah B sebanyak 35 orang (38,9%), golongan darah O sebanyak 55 orang (45,8%), dan golongan darah AB sebanyak 5 orang (16,6%). Penolakan hemoglobin tinggi terbanyak dalam kategori golongan darah yaitu pada golongan darah O sebanyak 55 orang (45,8%).

3. Penyajian data berdasarkan pekerjaan

Pengelompokan data berdasarkan pekerjaan di UTD PMI Kabupaten Lampung Timur diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4 Karakteristik Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlahseluruh		Jumlah donor yang ditolak			
	donor ditolak (n)	(%)	Hb Tinggi	%	Penyebab Lainnya	%
Petani	80	26,6	20	25	60	75
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	50	16,6	30	60	20	40
Wiraswasta	125	41,6	50	40	75	60
Mahasiswa	45	15	20	44,4	25	55,5
Total	300	100	120		180	

(Sumber data sekunder : UTD PMI Kabupaten Lampung Timur)

Berdasarkan data table 4.4 didapatkan hasil dari 300 pendonor yang ditolak akibat tidak lolos seleksi awal donor darah didapatkan penolakan karena hemoglobin tinggi di UTD PMI Kabupaten Lampung Timur sebanyak 120 pendonor kategori pekerjaan dengan penolakan hemoglobin tinggi yaitu Petani sebanyak 20 orang (25%), Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 30 orang (60%), wiraswasta sebanyak 50 orang (40%), dan Mahasiswa sebanyak 20 orang (44,4%). Penolakan hemoglobin tinggi terbanyak dalam kategori pekerjaan yaitu pada pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 30 orang (60%).

B. Pembahasan

Data yang diperoleh dari UTD PMI Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat bahwa gambaran donor darah tidak lolos seleksi awal karena hemoglobin tinggi tahun 2022 memiliki beberapa kriteria yaitu berdasarkan kategori kategori jenis kelamin, kategori rentang usia., kategori golongan darah, dan kategori pekerjaan. Hemoglobin merupakan salah satu senyawa dalam sel darah merah yang berfungsi mengangkut zat oksigen kedalam sel-sel tubuh. Selanjutnya penjelasan mengenai hasil gambaran donor darah tidak lolos seleksi awal karena hemoglobin tinggi di UTD PMI Kabupaten Lampung Timur tahun 2022 akan dipaparkan dibawah ini:

1. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin

Gambaran donor darah tidak lolos seleksi awal karena hemoglobin tinggi dengan karakteristik jenis kelamin didapatkan jenis kelamin laki-laki lebih banyak tidak lolos daripada perempuan karena kemungkinan laki-laki banyak yang merokok oleh karena itu merokok dapat menyebabkan peningkatan konsentrasi hemoglobin hasil penelitian ini didukung penelitian Makawekes MT, dkk (2016) yang menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kadar hemoglobin darah perokok dan bukan perokok (Biomedika & Belakang, 2018)

2. Berdasarkan karakteristik rentang usia

Gambaran donor darah tidak lolos seleksi awal karena hemoglobin tinggi dengan karakteristik rentang usia paling banyak pada usia 25-44 tahun dikarenakan pada usia tersebut termasuk dalam usia produktif namun pada usia tersebut umumnya seseorang kurang memiliki motivasi untuk memperhatikan gaya hidup dan kesehatannya maka dari itu dapat mengakibatkan munculnya berbagai penyakit dalam tubuh, salah satunya berkaitan dengan meningkatnya kadar hemoglobin darah (Biomedika & Belakang, 2018)

3. Berdasarkan karakteristik golongan darah

Gambaran donor darah tidak lolos seleksi awal karena hemoglobin tinggi dengan karakteristik golongan darah paling banyak adalah golongan darah O sebanyak 55 orang (45,8%), kemudian golongan darah B sebanyak 35 orang (38,9%), golongan darah A sebanyak 25 orang (41,6%), dan golongan darah AB sebanyak 5 orang (16,6%) . Golongan darah pendonor yang diteliti di UTD PMI Kabupaten Lampung Timur yaitu mayoritas bergolongan darah O sehingga penolakan hemoglobin tinggi terbanyak juga pada golongan darah O.

4. Berdasarkan karakteristik pekerjaan

Gambaran donor darah tidak lolos seleksi awal karena hemoglobin tinggi dengan karakteristik pekerjaan terbanyak yaitu pada pekerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 30 orang (60%). Peningkatan kadar hemoglobin berhubungan dengan aktivitas fisik dihipotesiskan terjadi seiring dengan perubahan volume plasma ketika melakukan latihan fisik. Selain itu, pada saat melakukan aktivitas fisik, tubuh akan mengalami kehilangan cairan tubuh karna keringat, hal ini menyebabkan terjadinya penurunan volume plasma sehingga terjadi peningkatan kadar hemoglobin secara relatif.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman pribadi peneliti dengan proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang ditemui dan mungkin beberapa faktor yang dapat lebih diperhatikan oleh peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian itu sendiri tentunya memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki. dalam penelitian. - penelitian yang akan datang. Keterbatasan tersebut yaitu kelemahan, kelemahan dari penelitian ini adalah peneliti merasa kesulitan mengolah data dikarenakan data yang ada di tempat penelitian ini disimpan secara manual dan tidak lengkap. Sehingga peneliti harus mencari dan membuka ulang formulir yang sudah disimpan pada penyimpanan data formulir donor.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YAN
UNIVERSITAS YOGYAKARTA